



# 2022

## BINGKAI KISAH KURIKULUM SEKOLAH PENGGERAK/KURIKULUM MERDEKA DAN MAPPING PEMBELAJARAN PADA APLIKASI DAPODIK JENJANG SMP



Aplikasi **DAPODIK**

Satu Data Pendidikan Indonesia

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Masuk

Username

Password

2021/2022 Genap

Ingatkan saya pada peramban ini

MASUK

REGISTRASI

DIKIN INDONESIA



Aplikasi **DAPODIK**

Satu Data Pendidikan Indonesia

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Masuk

Username

Password

2021/2022 Ganjil

Ingatkan saya pada peramban ini

MASUK

REGISTRASI

DIKIN INDONESIA

Disusun oleh

Ikbal Lukmanul Hakim

NUPTK : 4451765667130152

**SMP PLUS AL KOHAR  
TAROGONG KIDUL**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan bingkai kisah ini.

Bingkai kisah ini pada dasarnya adalah rangkuman dari berbagai informasi terkait program sekolah penggerak dan implementasi kurikulum merdeka, baik itu dari Permendikbud maupun sumber lain yang relevan, termasuk pengalaman penulis yang merupakan operator aplikasi Data Pokok Pendidikan yang satuan pendidikannya merupakan pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun 2021 Jenjang SMP di Kabupaten Garut.

Dengan selesainya bingkai kisah ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari bingkai kisah ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan panduan ini di masa mendatang.

Garut, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Program Sekolah Penggerak .....	1
B. Implementasi Kurikulum Merdeka .....	1
C. Data Pokok Pendidikan (Dapodik) .....	2
<b>BAB II KERANGKA DASAR KURIKULUM</b> .....	3
A. Struktur Kurikulum Sekolah Penggerak .....	3
B. Struktur Kurikulum Merdeka.....	9
<b>BAB III MAPPING PEMBELAJARAN PADA APLIKASI DAPODIK</b> .....	14
A. Rilis Aplikasi Dapodik Versi 2022 .....	14
B. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.a .....	15
C. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.a-SP .....	16
D. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.b untuk Jenjang SMK.....	19
E. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.c .....	21
F. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.d.....	23
G. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.d* Rapor Dapodik .....	24
H. Mapping Pembelajaran KSP/KM pada Aplikasi Dapodik .....	24
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas VII-VIII.....	6
Tabel 2.2 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas IX .....	7
Tabel 2.3 Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs kelas VII-VIII.....	10
Tabel 2.4 Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs kelas IX .....	12
Tabel 3.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas VII-VIII berdasarkan Struktur Kurikulum dan Aplikasi Dapodik .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Login Aplikasi Dapodik Jenjang SMP .....	14
Gambar 3.2 Tampilan Login Aplikasi Dapodik Jenjang SMK .....	15
Gambar 3.3 Pemilihan Kurikulum pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP	17
Gambar 3.4 Kelompok Mata Pelajaran Wajib pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP.....	18
Gambar 3.5 Kelompok Mata Pelajaran Wajib Pilihan pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP .....	19
Gambar 3.6 Kelompok Mata Pelajaran Tambahan pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP .....	19
Gambar 3.7 Penambahan Fitur Baru Cetak Rapor di Aplikasi Dapodik versi 2022.c .....	22
Gambar 3.8 Tampilan Aplikasi Rapor Sekolah Penggerak/SMK Pusat Keunggulan.....	22
Gambar 3.9 Menu Rombongan Belajar-Reguler .....	25
Gambar 3.10 Mapping Pembelajaran pada Kelompok Mata Pelajaran Wajib.....	25
Gambar 3.11 Mapping Pembelajaran pada Kelompok Mata Pelajaran Wajib Pilihan dan Mata Pelajaran Tambahan .....	25
Gambar 3.12 Pengajuan Data Calon Peserta Pelatihan Komite Pembelajaran .....	26
Gambar 3.13 Validasi Invalid pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik Versi 2022.a-SP.....	27
Gambar 3.14 Validasi Invalid pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik Versi 2022.d* .....	27
Gambar 3.15 Info GTK dengan Status Validasi Tunjangan Profesi: Valid (Sudah terbit SKTP) dengan perhitungan rombel kecil .....	28

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Program Sekolah Penggerak**

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

### **B. Implementasi Kurikulum Merdeka**

Merdeka Belajar Episode 15 Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar ditindak lanjuti dengan Implementasi kurikulum Merdeka sebagai bentuk fasilitasi Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang ditujukan kepada Ibu bapak guru, para kepala sekolah, kepala madrasah, dan kepala PKBM dalam mempersiapkan keterlibatannya pada Kurikulum Merdeka pada tahun ini hingga kedepannya.

### **Kurikulum Merdeka sebagai opsi satuan Pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun. 2022 s.d. 2024**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Merujuk pada kondisi dimana pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyaknya kendala dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan yang memberikan dampak yang cukup signifikan. Kurikulum 2013 yang digunakan pada masa sebelum pandemi menjadi satu

satuannya kurikulum yang digunakan satuan pendidikan dalam pembelajaran. **Masa pandemi 2020 s.d. 2021** Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan **Kurikulum 2013** dan **Kurikulum Darurat (Kur-2013 yang disederhanakan)** menjadi rujukan kurikulum bagi satuan pendidikan. **Masa pandemi 2021 s.d. 2022** Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan **Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan SMK Pusat Keunggulan (PK)**.

Pada masa sebelum dan pandemi, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, kemudian Kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. **Kurikulum Merdeka di SP/SMK-PK** menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021.

Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. **Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka.**

**Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional** berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.

### **C. Data Pokok Pendidikan (Dapodik)**

Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah adalah salah satu sistem pendataan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang disebut sebagai entitas data, dan terus menerus diperbaharui secara daring. Hasil pengumpulan data melalui Dapodik menjadi dasar diterbitkannya data statistik pendidikan yang memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan.

## **BAB II KERANGKA DASAR KURIKULUM**

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Sekolah Penggerak/Kurikulum Merdeka mengacu kepada profil pelajar Pancasila dalam rangka penguatan kompetensi dan karakter peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu **beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.**

Kerangka dasar kurikulum merupakan landasan utama dalam pengembangan struktur kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran. Kerangka dasar kurikulum mengarahkan kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik, karakter yang perlu dibangun dan dikembangkan, serta materi pelajaran yang perlu dipelajari peserta didik. Kerangka dasar kurikulum juga mengatur prinsip-prinsip yang perlu menjadi acuan guru ketika merancang pembelajaran dan asesmen. Kerangka dasar kurikulum salah satunya adalah berkaitan dengan **Struktur Kurikulum.**

### **A. Struktur Kurikulum Sekolah Penggerak**

Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian atas capaian pembelajaran, muatan pembelajaran, dan beban belajar. Pemerintah mengatur muatan pembelajaran wajib beserta beban belajarnya. Satuan pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah.

Pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

- a. pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran reguler untuk setiap mata pelajaran mengarah pada capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila diselenggarakan untuk menguatkan upaya pencapaian profil pelajar Pancasila.

Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila diatur sebagai berikut:

- a. dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- b. tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran;

- c. merupakan kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel, tidak terpaku pada jadwal belajar seperti kegiatan reguler, serta lebih banyak melibatkan lingkungan dan masyarakat sekitar dibandingkan pembelajaran reguler; dan
- d. peserta didik berperan besar dalam menentukan strategi dan aktivitas proyeknya, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran tidak dalam jam pelajaran (JP) per-minggu, tetapi dalam JP per-tahun. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel di mana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam satu tahun. Sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengajarkan mata pelajaran secara intensif dalam kurun waktu 1 (satu) semester untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk melakukan pameran unjuk kerjanya di akhir semester pertama.

Oleh karena itu, alokasi waktu yang ditargetkan untuk 1 (satu) tahun dapat dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) semester. Dengan demikian, satuan pendidikan dapat meniadakan mata pelajaran tersebut pada semester berikutnya karena JP yang harus dipenuhi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun telah dicapai dalam waktu 1 (satu) semester. Pengaturan beban belajar seperti ini dilakukan agar pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik memiliki waktu belajar yang lebih efektif dan dapat fokus pada kompetensi yang ingin dicapai tanpa membebani dengan muatan yang terlalu padat. Namun demikian, alokasi JP intrakurikuler per-minggu tetap disampaikan untuk membantu guru dalam merancang kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah Pusat juga mengatur proporsi beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran. Proporsi beban belajar diatur untuk pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Alokasi waktu untuk kegiatan proyek yang diarahkan untuk penguatan pencapaian profil pelajar Pancasila digunakan secara lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran intrakurikuler karena proyek penguatan profil pelajar Pancasila bukan suatu kegiatan rutin perminggu.

Satuan pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah yang menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah, secara fleksibel dapat mengelola kurikulum muatan lokal. Pembelajaran muatan lokal dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut.

- a. Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam mata pelajaran lain.

Satuan pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah dapat menentukan capaian pembelajaran untuk muatan lokal, kemudian memetakannya ke dalam mata pelajaran lain. Sebagai contoh, tentang batik diintegrasikan dalam mata pelajaran Seni Rupa, sejarah lokal suatu daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPS, dan sebagainya.

- b. Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Satuan pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah dapat mengintegrasikan muatan lokal ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebagai contoh, proyek terkait dengan tema wirausaha dilakukan dengan mengeksplorasi potensi kerajinan lokal, proyek dengan tema perubahan iklim dikaitkan dengan isu-isu lingkungan di wilayah tersebut, dan sebagainya.

- c. Mengembangkan mata pelajaran khusus muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai bagian dari program intrakurikuler.

Satuan pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah dapat mengembangkan mata pelajaran khusus muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai bagian dari program intrakurikuler. Sebagai contoh, mata pelajaran bahasa dan budaya daerah, kemaritiman, kepariwisataan, dan sebagainya sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Dalam hal satuan pendidikan membuka mata pelajaran khusus muatan lokal, beban belajarnya maksimum 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun atau 2 (dua) JP per minggu.

### **Struktur Kurikulum SMP**

Struktur kurikulum SMP terdiri atas satu fase yaitu Fase D. Fase D yaitu untuk Kelas VII, Kelas VIII dan Kelas IX. Proporsi beban belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% total JP per tahun.

Struktur Kurikulum SMP adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas VII-VIII  
(Asumsi 1 tahun=36 minggu)

Mata Pelajaran	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	Total JP per tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108

Informatika	72 (2)	36	108
Memilih minimal 1 (satu) mata pelajaran seni dan prakarya: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Seni Musik</li> <li>o Seni Rupa</li> <li>o Seni Teater</li> <li>o Seni Tari</li> <li>o Prakarya</li> </ul>	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) **	-	72**
Total***:	1044 (29)	360	1404

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing

\*\* Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun

\*\*\* Total jam pelajaran tidak termasuk mata pelajaran pilihan.

Tabel 2.2 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas IX

(Asumsi 1 tahun=32 minggu)

Mata Pelajaran	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	Total JP per tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	64 (2)	32	96
Bahasa Indonesia	160 (5)	32	192
Matematika	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	96 (3)	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32	96
Informatika	64 (2)	32	96
Memilih minimal 1 (satu) mata pelajaran seni dan prakarya: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Seni Musik</li> <li>○ Seni Rupa</li> <li>○ Seni Teater</li> <li>○ Seni Tari</li> <li>○ Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)</li> </ul>	64 (2)	32	96
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) **	-	64**
Total***:	928 (29)	320	1248

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

\*\* Maksimal 2 JP per minggu atau 64 JP per tahun.

\*\*\* Total jam pelajaran tidak termasuk mata pelajaran pilihan.

Satu jam pelajaran (JP) beban belajar di SMP adalah 40 menit.

Beban belajar dapat dilaksanakan dalam Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Paket adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya mengikuti beban belajar dan mata pelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam struktur kurikulum. SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dirancang untuk melayani peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan/atau kecepatan belajar dalam menyelesaikan kurikulum pada satuan Pendidikan. Dalam hal satuan pendidikan menyelenggarakan SKS, maka satuan pendidikan mengacu kepada ketentuan pada peraturan tentang penyelenggaraan SKS yang berlaku.

## **B. Struktur Kurikulum Merdeka**

### **1. Struktur Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah**

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

1. pembelajaran intrakurikuler; dan
2. proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran.

Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut:

- 1) mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain;
- 2) mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
- 3) mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri

## 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas 1 (satu) fase yaitu Fase D. Fase D yaitu untuk kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Struktur kurikulum SMP/MTs terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Struktur Kurikulum SMP/MTs adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs kelas VII-VIII

(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuer Per tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per tahun	Total JP per tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108

Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata pelajaran seni dan prakarya **: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***	-	72***
<b>Total****:</b>	1044 (29)	360	1404

**Keterangan:**

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya).

\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 2.4 Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs kelas IX  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuer Per tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per tahun	Total JP per tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila	64 (2)	32	96
Bahasa Indonesia	160 (5)	32	192
Matematika	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	96 (3)	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32	96
Informatika	64 (2)	32	96
Mata pelajaran seni dan prakarya **: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seni Musik</li> <li>2. Seni Rupa</li> </ol>	64 (2)	32	96

3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) ***	-	64***
Total****:	928 (29)	320	1248

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya).

\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.

\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

### BAB III

## MAPPING PEMBELAJARAN PADA APLIKASI DAPODIK

Setelah membahas pengertian program sekolah penggerak, implementasi kurikulum merdeka dan struktur kurikulum sekolah penggerak yang pada tahun ajaran 2022/2023 berubah (kembali) menjadi kurikulum merdeka, langkah selanjutnya adalah melakukan mapping pembelajaran tersebut pada aplikasi dapodik.

Sebelum melakukan mapping pembelajaran, berikut kami sampaikan kilas balik perjalanan kurikulum sekolah penggerak pada aplikasi dapodik, dari awal rilis dapodik versi 2022 sampai terakhir versi 2022.d\*.

#### A. Rilis Aplikasi Dapodik Versi 2022

Aplikasi Dapodik versi 2022 dirilis pada tanggal 19 Juli 2021. Sesuai pengumuman yang disampaikan pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, Aplikasi Dapodik versi 2022 telah menggunakan database versi baru yang dirilis dalam bentuk *installer* (tidak ada versi *updater*). Untuk itu, secara teknis diharuskan melakukan *uninstall* Aplikasi Dapodik versi sebelumnya terlebih dahulu. Pada aplikasi dapodik versi 2022 ini, installer dapodik untuk SMK terpisah dari dapodik jenjang lainnya, begitupun tampilan awal pada saat akan login.



Gambar 3.1 Tampilan Login Aplikasi Dapodik Jenjang SMP



Gambar 3.2 Tampilan Login Aplikasi Dapodik Jenjang SMK

Pada aplikasi dapodik versi 2022 ini, belum mengakomodir Kurikulum Sekolah Penggerak bagi pelaksana PSP SD, SMP, SMA, maupun Kurikulum Pusat Keunggulan khusus SMK.

## B. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.a

Pada tanggal 10 Agustus 2022, sesuai pengumuman yang disampaikan pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti beberapa laporan terkait adanya bugs dan penambahan kurikulum pada Aplikasi Dapodik versi 2022 yang dapat mengganggu kelancaran sekolah dalam melakukan pemutakhiran data semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022, maka saat ini dirilis **Aplikasi Dapodik versi 2022.a** yang telah dilakukan perbaikan.

Adapun pembaruan dan perbaikan yang dilakukan pada Aplikasi Dapodik versi 2022.a adalah sebagai berikut:

1. **[Pembaruan]** Terakomodirnya pembelajaran untuk sekolah penggerak untuk jenjang SD, SMP, dan SMA
2. **[Perbaikan]** Dibukanya inputan untuk nilai UPK bagi jenjang PKBM/SKB (Diperuntukan bagi satuan pendidikan yang belum mengisi nilai UPK peserta didik.
3. **[Perbaikan]** Perbaikan bugs pada saat meluluskan bagi jenjang KB, TPA, dan SPS.
4. **[Perbaikan]** Perbaikan validasi untuk pengecekan nama peserta didik dan nama ibu kandung yang mengandung char “tab dan enter” (dibuka hanya semester ganjil TA 2021/2022)
5. **[Perbaikan]** Penyesuaian validasi pembelajaran paradigma baru

Pada aplikasi dapodik versi 2022.a ini, memang sudah mulai mengakomodir pembelajaran untuk sekolah penggerak, namun sebetulnya masih ada bugs, yaitu tampilan pada beranda dimana pada status Matpel Informatika bagi satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak masih **Belum Diizinkan** dan nama kurikulum masih belum ditetapkan, sehingga sempat muncul nama **Kurikulum Merdeka**.

### C. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.a-SP

Hanya berselang 3 hari setelah merilis dapodik versi 2022.a, tim dapodik kembali merilis aplikasi dapodik versi 2022.a-SP pada tanggal 13 Agustus 2021. Sesuai pengumuman yang disampaikan pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, bahwa untuk menindaklanjuti beberapa laporan terkait adanya bugs pada Aplikasi Dapodik versi 2022.a yang dapat mengganggu kelancaran satuan pendidikan dalam melakukan pemutakhiran data semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022, maka saat ini dirilis Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP khusus untuk sekolah Penggerak.

Adapun perbaikan yang dilakukan pada Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP adalah sebagai berikut:

1. **[Perbaikan]** Penyesuaian validasi pembelajaran untuk Kurikulum Sekolah Penggerak bagi jenjang SD, SMP dan SMA.
2. **[Perbaikan]** Perbaikan tampilan penyelenggara mata pelajaran Informatika bagi Sekolah Penggerak khusus jenjang SMP dan SMA.

Bagi **Sekolah Penggerak** agar dapat mengupdate pembelajaran menjadi Kurikulum Sekolah Penggerak dapat mengikuti Langkah berikut:

1. Login Aplikasi Dapodik;
2. Bagi Sekolah Penggerak Jenjang SMA, pastikan pada menu Program Pengajaran dilayanan sudah dipilih **Kurikulum Sekolah Penggerak**;
3. Pilih Menu Rombongan Belajar;
4. Klik Tambah Rombongan Belajar;
5. Isi semua kolom dan pastikan kolom kurikulum dipilih Kurikulum Sekolah Penggerak;
6. Klik Simpan.

Bagi Sekolah Penggerak yang sudah Sinkron Dapodik Kelas 1, 4, 7 dan 10 dengan menggunakan pembelajaran Kurikulum 2013 lakukan langkah berikut ini:

1. Pilih Menu Rombongan Belajar
2. Pilih tingkat 1,4,7 dan 10
3. Klik tombol anggota rombel dari kelas 1, 4, 7 dan 10
4. Pilih Peserta Didik dan keluarkan dari anggota rombongan belajar
5. Lalu klik tombol pembelajaran
6. Lalu hapus semua pembelajaran yang ada di kelas 1, 4, 7 dan 10
7. Jika Anggota Rombel dan Pembelajaran sudah kosong, silahkan Hapus Rombel
8. Silahkan membuat rombel baru dengan Kurikulum Sekolah Penggerak.

Vid	Jenis Rombel	Tingkat Pendidikan	Kurikulum	Nama Rombel	Wali/Guru Kelas	Ruang	Moving Class	Melayani Keb.Khusus
✓	Kelas	Kelas 7	Sekolah Penggerak SMP	Kelas 7A	Roma Salima	Ruang Kelas VII A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 7	Sekolah Penggerak SMP	Kelas 7B	Nurul Saidah	Ruang Kelas VII B	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8A	Yuliani	Ruang Kelas VIII A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8B	MILA ROSDIANA	Ruang Kelas VIII B	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8C	Riska Sopari	Ruang Laboratorium IPA	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 9	Kurikulum SMP 2013	Kelas 9A	Ai Siti Habibah	Ruang Kelas IX A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 9	Kurikulum SMP 2013	Kelas 9B	Syamsudin	Ruang Kelas IX B	Tidak	Tidak ada

Gambar 3.3 Pemilihan Kurikulum pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP

Pada aplikasi dapodik versi 2022.a-SP, pembelajaran bagi pelaksana program sekolah penggerak sudah mulai mendekati sempurna, walaupun pada validasi info gtk khusus yang sudah mendapatkan Tunjangan Profesi Guru (TPG) mungkin akan sedikit mengalami keterlambatan validasi, maklum tim yang mengelola validasi info gtk mau tidak mau harus menyesuaikan dengan referensi baru terkait kurikulum Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan.

Selain itu pada aplikasi dapodik versi 2022.s-SP ini, terjadi perubahan nama dan pertukaran posisi pada beberapa mata pelajaran, diantaranya:

1. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berubah nama menjadi mata pelajaran Informatika (perubahan nama sebetulnya sudah lama, tapi hanya berlaku bagi sekolah yang diizinkan menyelenggarakan mata pelajaran informatika);

2. Dampak perubahan nama mata pelajaran, mata pelajaran Informatika yang awalnya berada pada kelompok Mata Pelajaran Tambahan, berpindah ke kelompok Mata Pelajaran Wajib. Selain itu guru yang mengampu juga berubah, yang awalnya jenis PTKnya adalah Guru TIK, menjadi Guru Mapel (koreksi jika saya salah);
3. Mata pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah yang awalnya berada pada kelompok Mata Pelajaran Wajib (tambahan max 2 jam) pada Kurikulum 2013, berpindah ke kelompok Mata Pelajaran Tambahan, berdampingan dengan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK). Dampak perpindahan mata pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah yang tadinya diampu oleh guru dengan jenis PTK Guru Mapel di kelompok Mata Pelajaran Wajib (tambahan max 2 jam), ke kelompok Mata Pelajaran Tambahan sepertinya memang tidak harus merubah jenis PTK (koreksi jika saya salah), hanya saja validasinya sedikit memakan waktu bagi guru yang serdiknya Muatan Lokal Bahasa Daerah;
4. Pada aplikasi dapodik versi 2022.s-SP, mata pelajaran Seni dan Budaya berpindah dari yang asalnya berada pada kelompok mata pelajaran Wajib (K13), ke kelompok mata pelajaran Wajib Pilihan dan dipecah menjadi 4 mata pelajaran, diantaranya:
  - a) Seni Musik;
  - b) Seni Tari;
  - c) Seni Rupa; dan
  - d) Seni Teater

Mata Pelajaran	Nama Mata Pelajaran Lokal	Kode Mapel	PTK	SK Mengajar	Jl SK	Jam	Maks
1 - Mapel Wajib							
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	10011070				3	3
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	10011090				3	3
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	10011300				3	3
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	10011410				3	3
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	10011500				3	3
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti	10011510				3	3
Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Budi	10901100				3	3
Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	20010200				3	3
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	30011000				6	6
Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	30021000				4	4
Matematika (Umum)	Matematika (Umum)	40000000				5	5
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	40010000				5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	40020000				4	4
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	50010000				3	3
Informatika	Informatika	70010500				3	3

Gambar 3.4 Kelompok Mata Pelajaran Wajib pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP

7 - Matrik Wajib Pilihan				
Prakarya	Prakarya	600070000	3	3
Seni Musik	Seni Musik	700105000	3	3
Seni Tari	Seni Tari	700110000	3	3
Seni Rupa	Seni Rupa	700120000	3	3
Seni Teater	Seni Teater	700125000	3	3

Gambar 3.5 Kelompok Mata Pelajaran Wajib Pilihan pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP

9 - Matrik Tambahan				
Muatan Lokal Bahasa Daerah	Bahasa Sunda	3003-1900	0	0
Bimbingan dan Konseling/Konselor (BK/PSK)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BK/PSK)	500030000	0	0

Gambar 3.6 Kelompok Mata Pelajaran Tambahan pada pembelajaran di Aplikasi Dapodik versi 2022.a-SP

#### D. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.b untuk Jenjang SMK

Berselang lebih kurang satu bulan dari rilis dapodik versi 2022.a-SP, pada tanggal 10 September 2021 tim dapodik kembali merilis aplikasi dapodik versi 2022.b untuk jenjang SMK. Sesuai pengumuman pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/> disebutkan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah melakukan pemutakhiran Aplikasi Dapodik versi 2022.b. Pembaruan dan perbaikan aplikasi dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan data vokasi serta Struktur Kurikulum SMK Pusat Keunggulan dan perbaikan sinkronisasi untuk SMK Reguler (Non Pusat Keunggulan).

Adapun perbaikan yang dilakukan pada Aplikasi Dapodik versi 2022.b SMK Pusat Keunggulan adalah sebagai berikut:

1. [Pembaruan] Terakomodirnya kurikulum baru yaitu Kurikulum Pusat Keunggulan bagi jenjang SMK.
2. [Pembaruan] Penambahan kolom Nomor Induk Berusaha (NIB) pada Relasi Dunia Usaha dan Industri bagi jenjang SMK.
3. [Pembaruan] Penyesuaian validasi pembelajaran untuk Kurikulum Pusat Keunggulan bagi jenjang SMK

Untuk Login Aplikasi Dapodik pada SMK Pusat Keunggulan sebagai berikut:

Bagi SMK Pusat Keunggulan, pastikan pada menu Kompetensi Dilayani sudah masuk Program Keahlian SMK-PK, jika belum silahkan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat untuk penambahan record Kompetensi Keahlian dilayani pada Manajemen Dapodik Dinas Pendidikan

- a. Pilih Menu Rombongan Belajar
- b. Klik Tambah Rombongan Belajar
- c. Tambahkan Rombongan belajar pada tingkat kelas X dengan memilih Program Keahlian SMK-PK sesuai Program Keahlian sekolah
- d. Isi semua kolom dan pastikan kolom kurikulum SMK Pusat Keunggulan
- e. Klik Simpan

Bagi SMK Pusat Keunggulan yang sudah Sinkron Dapodik Kelas 10 dengan menggunakan pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi lakukan langkah berikut ini:

- a. Pilih Menu Rombongan Belajar
- b. Pilih tingkat 10
- c. Klik tombol anggota rombel dari kelas 10
- d. Pilih Peserta Didik dan keluarkan dari anggota rombongan belajar
- e. Lalu klik tombol pembelajaran
- f. Lalu hapus semua pembelajaran yang ada di kelas 10
- g. Jika Anggota Rombel dan Pembelajaran sudah kosong, silahkan Hapus Rombel
- h. Silahkan membuat rombel baru dengan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan.

Bagi SMK Reguler (Non Pusat Keunggulan) lakukan langkah berikut ini:

- a. Unduh patch 2022.b pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/unduh>;
- b. Install patch 2022.b;
- c. Refresh browser (ctrl+F5);
- d. Login Aplikasi Dapodik;
- e. Pastikan tampilan aplikasi sudah menggunakan versi 2022.b;
- f. Gunakan fitur tarik data untuk pembaruan referensi aplikasi.
- g. Kemudian lakukan sinkronisasi

## E. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.c

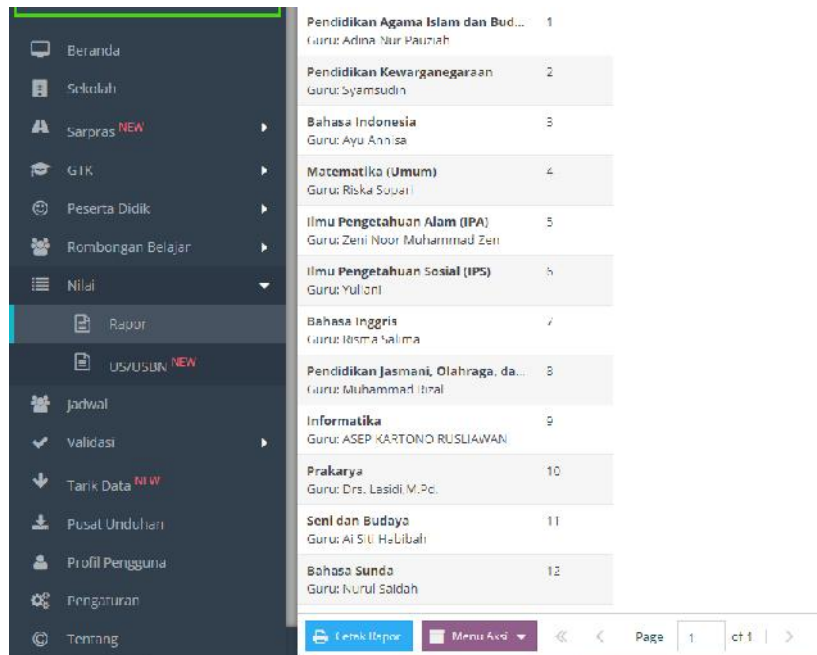
Menjelang pembagian rapor semester ganjil 2021/2022, pada tanggal 17 Desember 2021, tim dapodik kembali merilis aplikasi dapodik versi 2022.c. Sesuai pengumuman pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, disebutkan bahwa menindaklanjuti penambahan kurikulum dan fitur baru rapor khusus untuk sekolah penggerak pada Aplikasi Dapodik yang dapat mengganggu kelancaran satuan pendidikan dalam melakukan pemutakhiran data semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022, maka saat ini dirilis Aplikasi Dapodik versi 2022.c yang telah dilakukan perbaikan dan penambahan kurikulum untuk sekolah Penggerak jenjang Pendidikan Khusus dan PAUD.

Adapun perbaikan dan penambahan yang dilakukan pada Aplikasi Dapodik versi 2022.c adalah sebagai berikut:

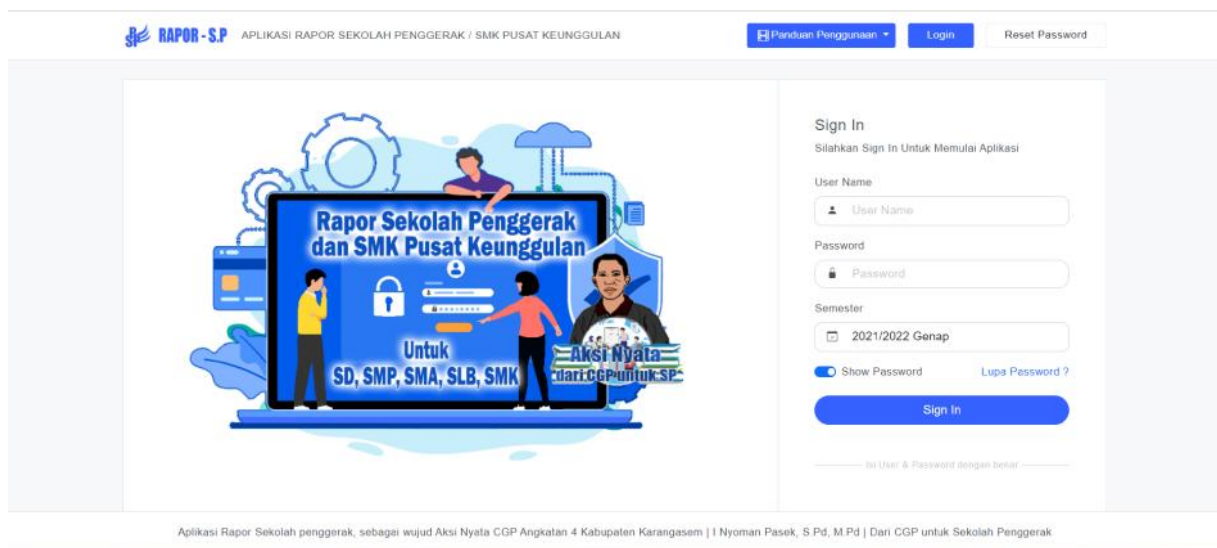
1. **[Pembaruan]** Terakomodirnya kurikulum Sekolah Penggerak untuk jenjang SLB dan TK.
2. **[Pembaruan]** Penambahan fitur baru cetak rapor bagi satuan pendidikan penyelenggara kurikulum sekolah penggerak
3. **[Perbaikan]** Bugs fixing pada saat menyimpan isian pada formulir sekolah.
4. **[Perbaikan]** Penyesuaian validasi pengecekan Yayasan pada sekolah swasta.

Rilisnya aplikasi dapodik versi 2022.c ini sepertinya menjawab pertanyaan dari satuan pendidikan penyelenggara program sekolah penggerak terkait rapor bagi peserta didik yang melaksanakan kurikulum sekolah penggerak. Karena ada beberapa perbedaan dalam proses penilaian dan eRapor SMP yang diterbitkan Direktorat SMP sampai menjelang pembagian rapor belum ada update untuk mengakomodir kurikulum sekolah penggerak, maka diperbaruilah aplikasi dapodik, dengan menambahkan fitur baru cetak rapor pada menu nilai-rapor.

Untuk jenjang SMK, aplikasi eRapor SMK sudah terlebih dahulu update ke versi 5.1.6 untuk mengakomodir Kurikulum Pusat Keunggulan. Di pihak lain, salah satu calon guru penggerak Angkatan 4 Kabupaten Karangasem, I Nyoman Pasek, S.Pd, M.Pd telah merilis aplikasi Rapor Sekolah Penggerak (Rapor SP), yang juga bisa digunakan oleh SMK Pusat Keunggulan. Aplikasinya bisa diunduh di <https://paseksmanda.blogspot.com/>. Saat ini Rapor SP sudah versi 2022, untuk mengakomodir Rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).



Gambar 3.7 Penambahan Fitur Baru Cetak Rapor di Aplikasi Dapodik versi 2022.c



Gambar 3.8 Tampilan Aplikasi Rapor Sekolah Penggerak/SMK Pusat Keunggulan

## F. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.d

Rilisnya aplikasi Dapodik versi 2022.d sejatinya tidak mempengaruhi proses mapping pembelajaran pada satuan pendidikan penyelenggara Program Sekolah Penggerak maupun SMK Pusat Keunggulan., karena di versi 2022.d ini yang rilis pada tanggal 23 Februari 2022, lebih kearah pembaruan pada menu sarana dan prasarana, seperti yang disampaikan pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>.

Dalam rangka pemutakhiran data pokok pendidikan Tahun Ajaran 2021/2022 semester Genap sesuai dengan amanat Permendikbud No 79 Tahun 2015 bahwa Satuan Pendidikan mempunyai tugas untuk melakukan pemutakhiran data secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester, maka dari itu proses pengumpulan dan pembaharuan data pokok pendidikan pada jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, PKBM, SKB, dan SLB dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Dapodik Versi 2022.d untuk Tahun Ajaran 2021/2022 Semester Genap.

Adapun pembaruan dan perbaikan yang dilakukan pada Aplikasi Dapodik versi 2022.d adalah sebagai berikut:

1. **[Pembaruan]** Penambahan validasi terkait penginputan sarana dan prasarana.
2. **[Pembaruan]** Penambahan lembaran konfirmasi pada saat sebelum melakukan sinkronisasi.
3. **[Pembaruan]** Penambahan validasi terkait panjang, lebar dan luas pada tanah dan bangunan.
4. **[Perbaikan]** Perbaikan bugs validasi Lokal terkait pengecekan kepala sekolah
5. **[Perbaikan]** Perbaikan penginputan nilai UPK
6. **[Perbaikan]** Perbaikan bugs pada Profil Guru untuk perhitungan pensiun Kepala Sekolah
7. **[Perbaikan]** Penutupan user interface terkait informasi no rekening BOS/BOP
8. **[Perbaikan]** Penutupan user interface pengisian yayasan (pindah ke laman <http://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id>)
9. **[Perbaikan]** Penutupan perubahan tugas tambahan untuk Kepala Sekolah dan PLT Kepala Sekolah (dipindahkan ke menu Manajemen Dinas)

### **G. Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2022.d\* Rapor Dapodik**

Sesuai informasi yang disampaikan pada laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, pada tanggal 7 Maret 2022, bahwa dalam rangka untuk mengakomodir pengisian nilai rapor semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah telah melakukan pemutakhiran Aplikasi Dapodik versi 2022.d\*. Sama seperti rilis aplikasi dapodik versi 2022.d, di versi 2022.d\* tidak mempengaruhi proses mapping pembelajaran pada satuan pendidikan penyelenggara Program Sekolah Penggerak maupun SMK Pusat Keunggulan.

### **H. Mapping Pembelajaran KSP/KM pada Aplikasi Dapodik**

Setelah memahami tentang struktur kurikulum sekolah penggerak maupun kurikulum merdeka, tahapan selanjutnya adalah mapping pembelajaran pada aplikasi dapodik. Operator satuan pendidikan atau sering disebut operator sekolah, sejatinya hanya tinggal menginputkan data guru yang mengampu mata pelajaran pada pembelajaran di aplikasi dapodik, tanpa perlu mengatur pembagian jam mengajar, karena itu tugasnya Wakasek/PKS kurikulum.

Mapping pembelajaran kurikulum sekolah penggerak/kurikulum merdeka di aplikasi dapodik, sebetulnya sama saja dengan kurikulum 2013, asalkan data pembagian tugas dalam bentuk SKBM sudah diterima dari Wakasek/PKS kurikulum, operator tinggal menginputkan saja.

Pada aplikasi dapodik versi 2022.c Semester Genap 2021/2022 proses mapping pembelajaran kurikulum sekolah penggerak sudah tidak ditemukan lagi bugs, bisa dikatakan sudah tidak pusing lagi seperti pada awal rilis aplikasi dapodik versi 2022. Nama kurikulum sudah sesuai begitupun mata pelajaran sudah sama dengan struktur kurikulum. Di bawah ini disampaikan mapping pembelajaran pada aplikasi dapodik yang saat ini sudah versi 2022.d\* dalam bentuk gambar.

Id	Jenis Rombel	Tingkat Pendidikan	Kurikulum	Nama Rombel	Wali/Guru Kelas	Ruang	Moving Class	Melayani Keb.Khusus
✓	Kelas	Kelas 7	Sekolah Penggerak SMP	Kelas 7A	Risma Salima	Ruang Kelas VII A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 7	Sekolah Penggerak SMP	Kelas 7B	Nurul Saidah	Ruang Kelas VII B	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8A	Yuliani	Ruang Kelas VIII A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8B	MILA ROSDIANA	Ruang Kelas VIII B	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 8	Kurikulum SMP 2013	Kelas 8C	Riska Sopari	Ruang Laboratorium IPA	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 9	Kurikulum SMP 2013	Kelas 9A	Ela Lian Erlina	Ruang Kelas IX A	Tidak	Tidak ada
✓	Kelas	Kelas 9	Kurikulum SMP 2013	Kelas 9B	Syamsudin	Ruang Kelas IX B	Tidak	Tidak ada

Gambar 3.9 Menu Rombongan Belajar-Reguler

Mata Pelajaran	Nama Mata Pelajaran Lokal	Kode Mapel	PTK	SK Mengajar	Tgl SK	Jam	Max
1 - Matpel Wajib							
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Islam da...	100011070			0/01/2022	3	3
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Kristen ...	100012050				0	3
Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Katholik ...	100013010				0	3
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Buddha ...	100014140				0	3
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Hindu d...	100015010				0	3
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Konghuc...	100016010				0	3
Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	Pendidikan Kepercayaan te...	109011010				0	3
Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegara...	200010200			0/01/2022	3	3
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	300110000			0/01/2022	6	6
Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	300210000			0/01/2022	4	4
Matematika (Umum)	Matematika (Umum)	401000000			0/01/2022	5	5
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	401100000			0/01/2022	5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	401200000			0/01/2022	4	4
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahra...	500010000			0/01/2022	3	3
Informatika	Informatika	700106100			0/01/2022	3	3

Gambar 3.10 Mapping Pembelajaran pada Kelompok Mata Pelajaran Wajib

Mata Pelajaran	Nama Mata Pelajaran Lokal	Kode Mapel	PTK	SK Mengajar	Tgl SK	Jam	Max
2 - Matpel Wajib Pilihan							
Muatan Lokal Bahasa Daerah	bahasa Sunda	300311900			10/01/2022	2	2
Muatan Lokal Penerima Daerah	Muatan Lokal Penerima Daerah	300312900				0	2
Seni dan Budaya	seni dan budaya	600011000			10/01/2022	1	2
Praktarya	Praktarya	600012000			10/01/2022	1	3
9 - Matpel Tambahan							
Bimbingan dan Konseling/Konselor (BK/KK)	Bimbingan dan Konseling/K...	500005000			10/01/2022	0	0

Jumlah jam total rombongan Kelas 7A : 40    Wajib: 36    Wajib (ambahan jam): 4    Pemilihan: 0    Tambahan: 0

Gambar 3.11 Mapping Pembelajaran pada Kelompok Mata Pelajaran Wajib Pilihan dan Mata Pelajaran Tambahan

Di aplikasi dapodik versi 2022.d\*, mata pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah masuk ke kelompok Mata Pelajaran Pilihan bersama mata pelajaran Muatan Lokal Potensi Daerah, Seni dan Budaya, dan Prakarya. Tidak seperti di aplikasi dapodik versi 2022.a-SP, di mana Muatan Lokal Bahasa Daerah masuk ke kelompok Mata Pelajaran Tambahan (lihat Gambar 3.6). Untuk kelompok Mata Pelajaran Tambahan di aplikasi dapodik versi 2022.d\* hanya ada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK).

Di kelompok Mata Pelajaran Wajib Tambahan, berdasarkan struktur kurikulum disebutkan bahwa untuk mapel Seni dan Prakarya, satuan pendidikan minimal memilih 1 (satu) mata pelajaran diantara Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari dan Prakarya. Hal ini memang sejalan pada saat **Pelatihan Kepemimpinan dan Implementasi Pembelajaran Program Sekolah Penggerak** yang dilaksanakan awal tahun ajaran 2021/2022, bahwa Komite Pembelajaran yang ikut serta pelatihan hanya satu orang untuk mapel Seni dan Prakarya (lihat Gambar 3.12). Akan tetapi di aplikasi dapodik, mata pelajaran Seni dan Budaya, dan Prakarya justru berdiri sendiri, baik itu di versi 2022.s-SP (lihat Gambar 3.5) maupun di versi 2022.d\* (lihat Gambar 3.11).

PENGAJUAN DATA CALON PESERTA PELATIHAN KOMITE PEMBELAJARAN							
JENJANG	SMP						
PILIH DATA SEKOLAH	Kab. Garut-20209265-SMP PLUS AL KOHAR TAROGONG KIDUL						
NAMA SEKOLAH	SMP PLUS AL KOHAR TAROGONG KIDUL						
NPSN	20209265						
KABUPATEN/KOTA	Kab. Garut						
PROVINSI	Jawa Barat						
NO	MAPEL	NAMA LENGKAP	NUPTK	NO UKG	NO WA	NO HP	EMAIL
1	KEPALA SEKOLAH	S					
2	PENGAWAS/PENILIK	P					
3	Guru Pendidikan Agama Kelas VII	A					
4	Guru PPKn Kelas VII	S					
5	Guru Bahasa Indonesia Kelas VII	A					
6	Guru Matematika Kelas VII	R					
7	Guru Bahasa Inggris Kelas VII	R					
8	Guru IPA Terpadu Kelas VII	Z					
9	Guru IPS Terpadu Kelas VII	Y					
10	Guru PJOK Kelas VII	A					
11	Guru Informatika Kelas VII	A					
12	Guru Seni dan Prakarya Kelas VII	S					
13	Guru BK	A					
						Garut, 25 Juni 2021	
						SAEPULOH	
						NIP	

Gambar 3.12 Pengajuan Data Calon Peserta Pelatihan Komite Pembelajaran

Untuk pengisian jam pada kelompok Mata Pelajaran Wajib Pilihan khusus mata pelajaran Seni dan Budaya dan Prakarya, tidak saya input full sesuai jam maksimal pada dapodik, karena akan tervalidasi invalid. Sesuai validasi pada dapodik baik versi 2022.a-SP maupun versi 2022.d\*, jam maksimal per rombel adalah 41 jam/minggu. Jika ada guru yang sudah TPG dengan mapel Seni dan Budaya atau Prakarya, tapi kekurangan jam karena pengisian di dapodik seperti itu, salah satunya bisa menambah jam dengan tugas tambahan utama atau tugas tambahan lain ekuivalensi (TTLE) atau jika rombelnya sedikit, jam nya hanya seperti itu adanya dan guru tersebut satu-satunya yang sudah mendapatkan TPG dengan mapel tersebut, TPG akan tetap valid dan terbit SKTP dengan perhitungan rombel kecil. Walaupun total jam mengajarnya kurang dari 24 jam dan validnya menjelang akhir semester, yaitu sekitar bulan Mei untuk TPG TW 1 dan 2, dan sekitar bulan November untuk TPG TW 3 dan 4.



Gambar 3.13 Validasi Invalid pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik Versi 2022.a-SP



Gambar 3.14 Validasi Invalid pada Pembelajaran di Aplikasi Dapodik Versi 2022.d\*

STATUS VALIDASI TUNJANGAN PROFESI : VALID (Sudah terbit SKTP)			
Proses pembayaran SKTP dilakukan oleh bagian pembayaran : • Guru PNS : Jenjang TK dan Dikdas : dibayarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/kota Jenjang Dikmen dan SLB : dibayarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi • Guru Bukan PNS : Semua jenjang dibayarkan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemdikbud Nomor Tlp. : (021) 5703336 E-Mail : puslapdik@kemdikbud.go.id		L 13.2. Nomor SK	423
		L 13.3. I.M.I	202
		L 13.4. T.S.T	
		L 13.5. Status Validasi T.T	Valid (di akui)
		L 13.6. Jumlah Rombel	3
		L 13.7. Jumlah T.T Diakui	1
		L 13.8. Jumlah T.T Bereseksi	1
		L 13.9. Diakui Linier (jam)	12
		L 13.10. Kemampuan Maksimal	
Verifikasi Data Tunjangan Profesi		H 14 Jumlah Jam Mengajar	
		L 14.1. Mengajar Dikelola Individu	
		L 14.1.1. Jam Mengajar	10
		L 14.1.2. Jam Linier	10
		L 14.2. Melayati Disekolah Non Individu	
		L 14.2.1. Jam Mengajar	5
		L 14.2.2. Jam Linier	-
		L 14.3. JPM Individu + Non Individu	
		L 14.3.1. Total Mengajar	16
		L 14.3.2. Total Linier	10
		15 TOTAL JAM MENGAJAR LINIER + T...	22 Jam
			Total jam yang diakui sebagai jam mengajar L...

Gambar 3.15 Info GTK dengan Status Validasi Tunjangan Profesi: Valid (Sudah terbit SKTP) dengan perhitungan rombel kecil

Tabel 3.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Kelas VII-VIII berdasarkan Struktur Kurikulum dan Aplikasi Dapodik

Mata Pelajaran	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	Total JP per tahun	Alokasi Jam pada Aplikasi Dapodik
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108	3
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	36	108	3
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216	6
Matematika	144 (4)	36	180	5
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180	5
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144	4
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144	4
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108	3
Informatika	72 (2)	36	108	3
Memilih minimal 1 (satu) mata pelajaran seni dan prakarya:	72 (2)	36	108	5 ( 2 Seni dan Budaya,

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Seni Musik</li> <li>○ Seni Rupa</li> <li>○ Seni Teater</li> <li>○ Seni Tari</li> <li>○ Prakarya</li> </ul>				3 Prakarya)
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) *	-	72*	2*
Total**:	1044 (29)	360	1404	38

\*Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun

\*\* Total jam pelajaran tidak termasuk mata pelajaran pilihan.

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, alokasi jam pada dapodik merupakan gabungan dari alokasi pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Terkecuali muatan lokal tidak dialokasikan khusus untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila, seperti yang sudah dijelaskan pada awal pembahasan, yang menyebutkan bahwa Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut:

- 1) mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain;
- 2) mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
- 3) mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri

## **BAB IV PENUTUP**

Program Sekolah Penggerak dengan Kurikulum Sekolah Penggerak maupun Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Merdeka, pada intinya sama-sama memberikan kemerdekaan kepada satuan pendidikan untuk mengatur pembelajaran secara fleksibel, seperti yang disampaikan pada awal-awal pembahasan, yang menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran **tidak dalam jam pelajaran (JP) per-minggu**, tetapi **dalam JP per-tahun**. Oleh karena itu, satuan pendidikan **dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel** di mana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam satu tahun. Sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengajarkan mata pelajaran secara intensif dalam kurun waktu 1 (satu) semester untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk melakukan pameran unjuk kerjanya di akhir semester pertama. Yang terpenting capaian pembelajaran tercapai atau selesai di tingkat akhir dan membuat siswa menjadi senang, seperti yang sering disampaikan Mas Menteri Nadiem Anwar Makarim di platform media sosial Instagram pribadinya.

Jika diibaratkan gunung, capaian pembelajaran itu ibarat pos yang harus dilalui menuju puncak gunung, dan capaian pembelajaran di tingkat terakhir adalah puncak gunungnya. Untuk menuju puncak tidak harus melalui jalan yang sama, tapi tetap berpatokan pada jalur atau capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam perjalanan pun, tidak harus berlari agar cepat sampai menuju puncak, bisa berjalan pelan, sambil ngobrol atau sambil melakukan kegiatan lain yang menyenangkan, agar perjalanan menuju puncak tidak melelahkan, tapi menggembirakan.

Mapping pembelajaran di aplikasi dapodik bagi operator satuan pendidikan sejatinya hanya tinggal menginput saja sesuai pembagian jam mengajar yang tertuang di dalam SKBM. Mudah-mudahan di aplikasi dapodik versi terbaru yang akan digunakan untuk pendataan Semester Ganjil TA 2022/2023, tidak ada lagi bugs yang berarti, karena penggunaan nama kurikulum sudah terlebih dahulu ditetapkan dalam permendikbud. Begitupun mapping pembelajaran di kelas 8 atau 11 bagi satuan pendidikan yang tahun ajaran 2022/2023 merupakan tahun kedua sebagai pelaksana program sekolah penggerak atau SMK Pusat Keunggulan. Jikapun masih ada bugs, mudah-mudahan tidak terlalu mengganggu proses pendataan, karena tim pengembang dapodik pasti bekerja keras untuk menghasilkan aplikasi yang lebih baik setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Panduan Aplikasi Dapodik Versi 2022.

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>

<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/rilis-aplikasi-dapodik-versi-2022>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/rilis-pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-a>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/rilis-pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-a-sp-kurikulum-sekolah-penggerak>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-b-untuk-jenjang-smk>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-c>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-d>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2022-d-rapor-dapodik>